

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi berkembang sangat pesat. Hal ini sangat berhubungan erat dengan kebutuhan manusia akan teknologi dan informasi. Telekomunikasi dan informatika adalah dua faktor penting karena keduanya merupakan sarana komunikasi antara penyedia dan pengguna informasi. Syarah (2009) menyatakan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan alat atau cara yang digunakan manusia untuk menyampaikan, menerima, dan mencari informasi-informasi serta berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti informasi sangat dibutuhkan untuk memberikan manfaat bagi pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Ahmad (2012) menyatakan bahwa meskipun peranan informasi dalam beberapa dekade kurang mendapat perhatian, namun sesungguhnya kebutuhan akan informasi dan komunikasi itu merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan pangan manusia. Untuk melengkapi kebutuhan tersebut, pengguna menggunakan berbagai cara dan menggunakan media. Salah satu kebutuhan manusia di kehidupan adalah kebutuhan akan informasi. Informasi – informasi inilah dapat diperoleh melalui media massa dan non massa. Pada saat ini, media komunikasi massa yang berkembang sangat pesat adalah media online. Sativa (2010) Media online, informasi dari

belahan dunia manapun dapat diperoleh. Kecepatannya yang tinggi dalam memberikan informasi, membuat media online banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini.

Perkembangan tersebut menjadikan pengguna untuk mendapatkan informasi secara instan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Ngafifi, (2014) Era modern diidentikkan dengan era masyarakat digital. Setiap aktivitas manusia akan digerakkan melalui serangkaian teknologi digital. Pada saat ini, media online menjadi alternative lain untuk memenuhi kebutuhan. Pengguna media online merupakan pengguna yang bisa disebut dengan seseorang melek akan teknologi, maka dari itu dalam penggunaan media online menggunakan perangkat computer, handphone dan jaringan internet. Pada saat inilah internet dianggap penting dalam memenuhi kebutuhan pengguna karena internet mempunyai jaringan yang luas saat mengakses informasi. Lahirnya teknologi internet dengan begitu pesat dalam perkembangan teknologi ini menjadi sebuah teknologi yang tidak saja mampu mentransmisikan berbagai informasi, tetapi juga keberadaannya tidak terbatas ruang dan waktu dalam mendapatkan informasi. Sehingga, pengguna dapat menggunakan dimanapun dan kapanpun yang mereka inginkan.

Tak terkecuali pada pengguna yang ingin merawat serta mencuci koleksi sepatu yang dipunyainya. Keberadaan, Laundry Sepatu menjadi jawaban pengguna di Surabaya untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya perkembangan media online inilah pengguna dapat memanfaatkannya untuk mencari informasi keberadaan Laundry Sepatu. Salah satu yang

menunjukkan bahwa media online yang dapat diakses pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya adalah direktori. Pengertian direktori menurut *ALA Glossary of Library and Information Science* adalah koleksi rujukan yang memuat nama-nama atau organisasi yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau golongan, dilengkapi dengan alamat, kegiatan dan data lain. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa direktori merupakan sebuah informasi berupa kumpulan data yang disusun secara sistematis menurut abjad sehingga memudahkan pengguna dalam memenuhi dan menemukan informasi yang di butuhkan.

Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna terhadap keberadaan Laundry Sepatu yang ada Surabaya, penulis membuat sebuah Produk Tugas Akhir berupa Direktori Offline untuk memudahkan masyarakat dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Direktori yang penulis buat ber tema kan “Direktori Offline Laundry Sepatu di Surabaya”. Direktori ini akan dibuat dengan sebuah website, dalam website tersebut berisikan informasi tentang keberadaan Laundry Sepatu di Surabaya. Penulis menggunakan tema tersebut dikarenakan pengguna ingin menghemat biaya dalam berulang kali membeli sepatu lagi, ingin sepatunya awet dan tetap bersih dan mengkilap dalam waktu yang lama, serta menghemat waktu bagi seseorang yang sibuk akan aktivitasnya.

Winata (2017) menyatakan bahwa pada era abad 21 ini semakin banyak bermunculan usaha-usaha yang ditekuni oleh anak muda jaman sekarang, salah satunya adalah dalam sektor pelayanan jasa. Saat ini banyak

bermunculan usaha bidang jasa seperti cuci sepatu. Cuci sepatu saat ini jauh lebih modern dan lebih canggih dalam sistem pengerjaannya. (Saksono, 2018) juga mengungkapkan bahwa laundry sepatu atau jasa cuci sepatu di Indonesia di Indonesia baru ramai diperbincangkan pada tahun 2013. Bisnis ini mulai marak dan tersebar luas hampir di seluruh kota – kota besar di Indonesia. Andhini & Tresnati (2019) juga menyatakan bahwa seiring dengan munculnya trend sepatu sneaker atau running sejak tahun 2014, khususnya dikalangan anak muda dan pecinta olahraga lari, trend usaha jasa laundry sepatu di Indonesia pun mulai bermunculan.

Jasa laundry sepatu muncul dan berkembang akibat dari permintaan laundry sepatu dari pengguna semakin meningkat bersamaan dengan banyaknya pengusaha yang bergerak di bidang laundry sepatu (Nathannael & Setyawati, 2018). Menurut Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) (dalam Anggriawan, Kasih, & Juwita) data nilai impor sepatu pada tahun 2013 sebesar US\$ 430 juta dan meningkat 10% pada tahun 2014 yang mencapai US\$ 475 juta. Tak mau kalah dengan para produsen luar negeri perkembangan usaha sepatu di dalam negeri pun ikut berkembang dengan turut menyumbang sebesar 23% kebutuhan sepatu dalam negeri pada tahun 2014 dan terus meningkat sebesar 1.2% setiap tahunnya. Dari kondisi tersebut dengan banyaknya macam jenis – jenis sepatu, pada masing – masing sepatu mempunyai karakteristik bahan yang berbeda – beda pula. Adiputra & Pradana (2017) menyatakan bahwa melihat dari kondisi tersebut terjadi pada salah satu binatu sepatu ternama di Bandung. Tarif pencucian dibedakan

menurut bahan sepatu. Untuk sepatu sneaker dan sepatu bahan kanvas, tarif cuci mulai Rp. 60.000 per pasang. Sementara, untuk pencucian sepatu dari bahan suede dan kulit dipungut biaya Rp. 147.000 per pasang. Jasa pelayanan yang diberikan juga beraneka ragam dari setiap laundry sepatu, tergantung dengan permintaan setiap pengguna. Contohnya Rofik (2017) menyatakan bahwa produk layanan yang paling laris di laundry sepatu farclean adalah produk layanan Deep clean yaitu membersihkan seluruh bagian sepatu luar dalam. Mayoritas yang menikmati produk layanan Deep clean adalah kalangan anak muda sekolah ataupun kuliah yang notabene mereka mempunyai lebih dari satu sepatu dan jenis sepatunya kebanyakan sepatu kats.

Dengan munculnya berbagai masalah tersebut, penulis melihat bahwa kebutuhan informasi akan Laundry Sepatu. Terutama untuk pengguna yang suka sekali dengan koleksi sepatu yang akan merawat sepatunya dapat mengetahui jenis layanan yang disesuaikan dengan harga sesuai dengan permintaan pengguna. Untuk itu penulis membuat produk Tugas Akhir ini sebagai petunjuk bagi penggemar sepatu untuk merawat sepatu kesayangannya. Sehingga dengan adanya “Direktori Offline di Surabaya” dapat membantu dalam memudahkan pengguna dalam menelusur dan menemukan informasi yang lengkap dan akurat bagi pengguna di Surabaya, serta diharapkan memberikan referensi bagi pengguna dalam menemukan keberadaan Laundry Sepatu Surabaya. Produk direktori offline ini dikemas dalam bentuk website dengan memanfaatkan jasa Wix sebagai web builder.

I.2 Tujuan Pembuatan Produk

Tujuan pembuatan produk Tugas Akhir “Direktori Offline Laundry Shoes di Surabaya” diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pengguna mengenai keberadaan letak Laundry Sepatu Surabaya Timur
2. Memberikan kemudahan pengguna dalam mengakses informasi tentang Laundry Sepatu melalui website dengan sangat mudah, lengkap, serta akurat
3. Membantu pengguna dalam menentukan Laundry Sepatu yang sesuai dengan kebutuhan

I.3 Manfaat Pembuatan Produk

Manfaat dari pembuatan produk “Direktori Offline Laundry Sepatu di Surabaya” adalah sebagai berikut :

I.3.1 Manfaat Bagi Pengguna

1. Memberikan bahan rujukan untuk pengguna dalam pencarian informasi tentang Laundry Sepatu
2. Mendapatkan sumber informasi yang terpercaya mengenai Laundry Sepatu
3. Memberikan bahan pertimbangan referensi Laundry Sepatu yang diinginkan

I.3.2 Manfaat Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh studi di bangku perkuliahan
2. Dapat mengetahui proses dari penelusuran informasi hingga melayankannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

I.3.3 Manfaat Bagi Program Studi

1. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi tentang Tugas Akhir Produk Direktori Offline.

I.4 Langkah Pembuatan Produk

Dalam pembuatan produk memerlukan langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Langkah pertama, menentukan produk Tugas Akhir yang akan dibuat setelah itu menentukan tema dan topik untuk Tugas Akhir
2. Langkah kedua, mengumpulkan data dengan cara melakukan penelusuran untuk mencari keberadaan Laundry sepatu melalui Google Maps, Social Media, dan survei lapangan
3. Langkah ketiga, menyeleksi dan mengolah data yang telah didapat dengan cara mengelompokkan berdasarkan bagian wilayah di Surabaya
4. Langkah keempat, penulis melakukan observasi pada setiap Laundry sepatu yang sudah dikelompokkan datanya dan membuat deskripsi tentang data yang diperoleh

5. Langkah kelima, pembuatan produk dalam bentuk website dengan alamat web dengan menggunakan platform pengembangan website yang disediakan oleh Wix
6. Langkah keenam, pembuatan desain layout dan fitur – fitur yang akan ditampilkan di dalam website serta memasukkan data yang akan di tampilkan di website
7. Langkah ketujuh, pemeriksaan kembali pada website sebagai tahap akhir jadi untuk ditampilkan di website

I.5 Jadwal Pembuatan Produk Direktori Online

Dalam pembuatan produk direktori ini, penulis membutuhkan waktu selama kurang lebih 3 bulan. Berikut jadwal pembuatan produk ini :

Tabel I. 1 Jadwal Pembuatan Produk

BULAN	KETERANGAN
September – Oktober	Pada bulan september – oktober, penulis mulai menentukan produk, topik, beserta tema yang akan di buat pada Tugas Akhir. Setelah penentuan tersebut dan mendapat persetujuan Dosen Pembimbing, penulis melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan judul yang ditentukan.
Oktober	Pada bulan oktober, penulis mulai mengambil data dengan cara survei serta memulai dalam pembuatan produk berbentuk website dan mendesainnya dengan menginput data yang sudah

	diperoleh dari hasil survei.
November	Pada bulan november, penulis menyelesaikan pembuatan direktori offline serta pengecekan terhadap website. Penulis juga menyelesaikan penulisan laporan pembuatan produk tugas akhir.

I.6 Alat dan Bahan Pembuatan Produk

Alat dan bahan pembuatan produk Direktori Offline Laundry Sepatu di Surabaya yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

I.6.1 Alat

1. Laptop

Laptop merupakan alat utama yang digunakan dalam pembuatan produk “Direktori Offline Laundry Sepatu di Surabaya”. Laptop digunakan untuk proses pencarian data, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan penyajian produk website. Laptop juga digunakan untuk penulisan laporan Tugas Akhir

2. Wifi

Penulis menggunakan wifi untuk menunjang proses pengerjaan produk maupun laporan tugas akhir dalam pengerjaannya menghubungkan laptop dengan jaringan internet. Akses internet inilah digunakan dalam proses pembuatan produk

3. Sepeda Motor

Sepeda motor merupakan alat transportasi yang digunakan penulis untuk pembuatan produk “Direktori Offline Laundry Sepatu di Surabaya” dalam mengumpulkan data tentang Laundry Sepatu yang ada Surabaya Timur.

I.6.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam pembuatan produk “Direktori Offline Laundry Sepatu di Surabaya” adalah sebuah informasi yang relevan mengenai Laundry Sepatu Surabaya Timur.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir Direktori Offline Laundry Sepatu di Surabaya adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan pembuatan produk, manfaat pembuatan produk, langkah – langkah pembuatan produk, jadwal pembuatan produk, alat dan bahan pembuatan produk, dan sistematika penulisan.

2. BAB II DESKRIPSI PRODUK

Pada bab ini berisi tentang deskripsi produk antara lain deskripsi topik, pengertian produk dan subyek, ruang lingkup produk, dan sistem

pengelompokan atau klasifikasi produk Direktori Offline Laundry Sepatu, pada masing – masing pengelompokan layanan, waktu beserta lokasinya

3. BAB III METODE PEMBUATAN DATA DAN PENYAJIAN PRODUK

Pada bab ini berisi tentang langkah – langkah pembuatan produk direktori offline dengan tahap persiapan alat dan bahan yang digunakan. Selain itu juga menjelaskan cara mengolah, mengedit website dengan menggunakan.

4. BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembuatan produk “Direktori Offline Laundry Sepatu di Surabaya”.